

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai implementasi tilawah Al-Qur'an dengan ilmu naghah dan penguasaannya di Pondok Pesantren Al-Qur'an Annawawiyah Putri, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Mengenai konsep implementasi tilawah Al-Qur'an dengan ilmu naghah dan penguasaannya yaitu terdapat pelaksanaan, tujuan, proses, dan metode. Pelaksanaan kegiatan ini diadakan sehari 2 kali yaitu ba'da Asar dan Ba'da Isya, Proses kegiatan, menyiapkan santri berkumpul di aula, membaca Do'a, kemudian guru membaca Ta'awudz dan Basmallah dilanjut dengan Bacaan Ayat yang akan dipelajari, kemudian santri menirukan ulang apa yang telah dicontohkan oleh gurunya, guru selalu menyelipkan tentang bacaan tajwidnya dan guru memberi kesempatan kepada santri untuk mencoba membaca, kegiatan penutup dan Do'a. diantaranya tujuan untuk lebih memasyarakatkan Al-Qur'an pada masyarakat, sedangkan metode yang digunakan yaitu Metode Sima'I, Tahfidz dan memakai buku panduan *Tausyekh*.
2. Faktor pendukung dan penghambat tilawah Al-Qur'an dengan ilmu naghah dan penguasaannya di Pondok Pesantren Annawawiyah yaitu: a) Faktor pendukung, adanya aula/masjid tempat yang layak dan nyaman untuk kegiatan tilawah, adanya motivasi dan Guru pembina merupakan seorang Qori Internasional dan merupakan dewan Hakim MTQ. b) faktor penghambat, problem motivasi, problem bakat, problem suara.
3. Penguasaannya yaitu santri yang sudah 3 tahun bermukim dapat menguasainya dengan baik, walaupun terdapat faktor penghambat pada santri. Namun itu tidak menjadi suatu masalah dan membuat santri jadi putus asa, karena terdapat motivasi dan dukungan yang kuat dari sang guru, maka santri terus belajar dengan semaksimal mungkin.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga
Meskipun telah memiliki prestasi yang baik dalam bidang tilawah, jangan mudah bangga dan harus meningkatkan sistem dan management yang digunakan, yaitu dengan tidak menutup

diri seperti harus lebih aktif untuk mengekspost di dunia digital agar lebih banyak masyarakat yang mengenal.

2. Bagi pembina
 - a. Sebaiknya pembina supaya mengerti dan memahami karakter kejiwaan masing-masing santri, sehingga materi yang diajarkan benar-benar mudah untuk diterima dan disenangi santri.
 - b. Seorang pembina dalam memberi pengajaran terhadap santri supaya lebih bervariasi dalam menggunakan metode (tidak harus sering menggunakan metode Sima'I saja) sehingga tidak monoton dalam pengajarannya.
 - c. Diharapkan untuk selalu memberi motivasi kepada santri dalam bentuk pengawasan latihan diluar jadwal kegiatan, hal ini agar hasil dari pelajaran yang sudah dipelajari tidak lupa bahkan dapat lebih meningkatkan pemahaman dan kualitas bacaan tilawah santri.
3. Bagi santri
 - a. Santri diharapkan mengikuti kegiatan tilawah dengan seksama, dengan cara menjaga ketertiban dan ketenangan dalam kegiatannya.
 - b. Santri hendaknya lebih rajin dalam mengikuti proses kegiatan.
4. Bagi peneliti yang akan datang
 - a. Sebaiknya hasil penelitian ini bisa dijadikan salah satu rujukan untuk meneliti lebih mendalam dalam pokok bahasan yang sama serta mengembangkannya ke dalam fokus lain untuk memperkaya temuan penelitian yang lain.
 - b. Sebaiknya hasil penelitian ini dapat dijadikan pembandingan untuk hal yang sama.